Catatan Khotbah Kebaktian Minggu Pagi
Gereja Tabernakel Indonesia - Bukit Zaitun; Jl. Taman Simpang 12 Surabaya,
Telp (031) 5312222; info@tulang-elisa.org; WA: 0821 31.111 682
www.tulang-elisa.org; WA:0856 3330 682; Youtube: youtube.com/c/gtibukitzaitun

Nomor : M4681 / K7399
Tanggal : 15 Nov 2026
Oleh : Pdt. Jusuf B.S.

EFESUS 4-6. HUBUNGAN BAIK DALAM KELUARGA

Ef 4:17-32. Manusia baru.
Ef 5:1-18. Hidup sebagai anak2 terang.
Ef 5:19-21. Bersekutu dalam Kristus.
Ef 5:22-33. Kasih Kristus dasar hidup suami-istri.
Ef 6:1-9. Peraturan untuk anak2 dan orangtua.
Ef 6:10-20. Perlengkapan rohani: orang lama dapatdari iblis, tetapi manusia baru dapat dari FT dan RK, keduanya sangat berbeda.

Hubungan dalam keluarga, termasuk semua segi harus disucikan supaya kasih bertambah, bukan benci, tetapi ber-kata2 yg menjadi berkat, hormat, jujur, sabar, ampun, terus terang dll, semua tercakup dalam kasih Kristus dan hidup dalam terang. Kita akan belajar satu per satu.

I. KATA2 YG BISA MENJADI BERKAT (Kol 4:6) atau KUTUK Kej 27:29, Rom 3:14, atau PLIN-PLAN Yak 3:9-12

Ini semua keluar dari dalam hati, sumbernya, yg harus dijaga paling dahulu Mat 12:34-37 sebab kata2 yg keluar dari mulut kita itu seperti huruf2 balok yg berdiri (TB: terpampang) di hadirat Tuhan Yer 17:16. Kata2 kita ini adalah ukuran atau patokan yg sangat penting dari rohani kita di hadapan Allah Yak 3:2.

Semua segi itu penting di hadapan Tuhan. Misalnya anak2 harus menghormati orangtuamu Ef 6:2. Anak2 yg bicara tidak baik, tidak hormat pada orangtuanya, dengarlah. Berapa tahun engkau disuap (didulang) oleh orangtuamu, dibersihkan tiap hari waktu ngompol dan berak, juga berapa banyak makanan, pakaian, barang2 yg dibelikan orangtuamu tanpa perhitungan. Kalau tetangga minta atau pinjam minyak untuk goreng, atau barang2 lain, apalagi kalau sering, selalu ada perhitungan, tetapi kepada kamu tidak. Sebab itu Tuhan berkata: Patutlah engkau menghormati dan mencintai orangtuamu yg mencintai engkau, untuk pengorbanannya bagimu tanpa perhitungan apapun. Jangan sampai engkau menuai dari kata2 dan perbuatan yg tidak pantas pada orangtuamu! Ul 27:16 dll. Juga sebaliknya untuk orangtua supaya tetap cinta pada anak2nya dalam kesucian dipimpin Roh sesuai Firman Tuhan.
Ada banyak hubungan dalam keluarga yg perlu diperhatikan. Misalnya:

MARAH! BICARA KASAR

Makin lama makin banyak orang, juga anak2 kecil dan remaja mulai terbiasa (jadi normal) untuk bicara kasar, maki2 mengutuki dalam kata2nya, juga di rumah dan di mana2 saja. Kata2 itu keluar dari hati, tanda hatinya kotor atau bersih. Hati harus dipelihara baik2 sejak kecil seperti Yusuf, Daniel dll.

Bolehkah bicara kotor dan marah sesuka hatinya?Pendapat orang dunia dan orang beriman (manusia baru) itu sangat berbeda, jangan pakai cara2 orang lama (= orang dosa, orang dunia) celakanya bisa sampai kekal!

Contoh diambil dari koran Kompas 14 Nov 2026. Kalau bisa marah, mengapa harus sabar. Merasakan marah adalah manifestasi yg sehat, sementara menyangkalnya bisa berdampak merusak.

Perbedaan pendapat manusia (ini orang lama, dgn akal, budaya, ilmu, konsultasi dll) itu berbeda dgn pendapat dan pendirian orang baru (anak2 Allah). Sebab mereka berdasar pikiran manusiawi dan budaya (bisa berbeda kalaubeda tempat dan budaya). *Misalnya marah menurut Hong, Moon, Chang, Choi dan Park (2024) bahwa evaluasi tentang marah di negera Konfusianisme (Jepang, Korea) dianggap lebih positif dari budaya anglo (Amerika), Sample Korea berkata lebih cenderung merekrut pemimpin yg pernah menunjukkan amarah daripada di Amerika. Sebaliknya untuk marah antara orang2 setingkat, dianggap lebih negatif daripada di anglo sebab dianggap wibawa. Kalau rekan sekerja marah dianggap kurang ajar. Dan bawahan, tidak punya hak untuk marah. Psikolog klinis bernama Bernard Golda menyebut: Menahan marah yg bocor pelan2 tanpa pernah menyelesaikannya sebagai perilaku "with holding", bisa berdampak, orangnya bisa jadi pelupa, sering terlambat, menunda pekerjaan atau menyindir alih2 bicara terus terang.*
Mengekspresikan marah secara langsung memang akan berbiaya lebih mahal bagi orang di posisi tertentu dgn posisi yg lain.

Ada banyak sekali pendapat2 orang, apalagi dari budaya dan tempat lain, prinsipnya bisa berubah. Tetapi yg paling penting adalah bahwa orang2 itu tidak sadar bahwa orang dosa adalah anak2 iblis yg dikuasai iblis (yg bekerja diam2 di dalam mereka untuk menyesatkan mereka dan orang2 lain yg percaya pada mereka).

Tetapi pada orang2 baru (anak2 Allah) terutama harus hidup benar dan dipimipn Roh (sehingga setan tidak bisa ikut campur, tetapi dipinggirkan, juga nafsu daging harus dipadamkan dan kita terusmenurut pimpinan Roh Kudus). Orang benar yg mau dipimpin-Nya, sesuai dgn kebenaran Firman Tuhan, akan punya pengertian dan pendirian yg sesuai Firman Tuhan, lain dari macam2 cara orang dunia. Misalnya setiap kali Putra manusia Yesus tidak akan mudah bicara atau marah, Ia menunggu sampai Bapa dan Roh Kudus bicara, misalnya Yoh 5:19; 8:26. Misalnya Yoh 8:6-7, Mat 26:63. Baik dalam bicara ataupun marah kita harus menunggu pimpinan Roh Kudus sesuai kebenaran Firman Tuhan Maz 119:105, misalnya tentang marah Yak 1:19-20. Kalau Roh menyuruh kita diam, memaafkan, jangan marah. Tetapi kalau disuruh dan dipimpin Roh untuk marah, ya kita lakukan seperti Musa, Elia, Petrus, Paulus dll, tetapi jangan dgn dosa, misalnya benci,sekalipun dalam hati, harus tetap suci, benar, mengampuni, tidak menuruti daging dan hawa nafsunya, tetapi menurut pimpinan Roh Kudus. Misalnya hamba Tuhan di Korea yg menghadapi pemuda yg sudah membunuh putranya, ia menurut pimpinan Roh yaitu mengampuni dan menyelamatkan jiwanya. Putra manusia Yesus marah pada Petrus (Mrk 8:33), Yohanes, Yakobus, tetapi tanpa berdosa.

Dalam persidangan dan aniaya waktu Putra manusia Yesus disalibkan, Ia tidak benci, tidak marah, justru memohonkan ampun. Jangan menurut cara2 orang dunia dalam marah, kita lain, dipimpin Roh. Raja Yosia marah pada raja Firaun yg melanggar, melewati negerinya. Ia marah dari dirinya sendiri dan memeranginya, ia justru mati sebab tidak bertanya Tuhan, atau mungkin sudah tanya, tetapi tidak taat, sebab kehendak Tuhan bukan untuk marah dan perang. Rata2 orang beriman tidak marah, sekalipun disakiti hatinya Ef 4:26,31, Kol 3:8, 1Tim 2:8, Tit 1:7. Sebab amarah dari manusia (bukan disuruh Roh) itu tidak benar di hadapan Allah Yak 1:20. Kalau Tuhan suruh marah, baru kita marah.

Jangan takut akibat2 yg dikatakan para ahli di dunia,kalau seorang menahan amarahnya. Menurut Firman Tuhan dan pimpinan Roh Kudus, justru hasilnya akan baik sebab dari Tuhan. Ingat **Hakim ada di muka pintu,** kalau seorang tidak bertobat dan terus marah menurut daging, bicara atau berbuat yg salah, jangan takut. Doa terus dalam Roh supaya jelas pimpinan Roh Kudus dan mengerti kebenaran Allah Yak 5:9. Ini seperti 10 pengintai yg marah kepada Yosua dan Kaleb, tetapi mereka tidak membalas marah, lalu Tuhan sebagai Hakim yg adil yg ada di depan mereka,menghukum mati 10 pengintai itu.

II. TENTANG PERTENGKARAN SUAMI ISTRI

Terus berdoa, Tuhan akan tolong, juga dalam segala pertengkaran, harus mengampuni 70 kali 7 kali Mat 18:21-22.

Abraham salah dalam mengambil Hagar sebagai istrinya, sebab seharusnya Abraham menguatkan istrinya untuk percaya akan janji Tuhan, bahwa ia akan punya anak. Sesudah Ismail lahir, dianggap anak Sarah, tetapi sesudah Ishak lahir, sikap Ismail dan Hagar jelek, maka Sarah menyuruh Abraham mengusir Hagar. Abraham memakai akalnya, dahulu diharapkan habis2an, tetapi sesudah Ishak lahir, dibuang, Abraham menganggap jahat, ia tidak setuju. Tetapi waktu Tuhan berkata bahwa itu yg betul, sebab mengambil Hagar, timbul Ismail itu salah, langsung Abraham taat pada kehendak Tuhan.

Syarat pernikahan adalah cinta untuk selamanya (tidak boleh ada orang ketiga Ibr 13:4, Mat 5:28 itu dosa zina).

Kalau sudah cinta,yakin dan menikah, bagaimanapun juga tidak boleh bercerai. Perkecualian dalam Mat 19:6 adalah untuk percabulan sebelum nikah, seperti Yusuf melihat Maria hamil, padahal mereka belum menikah (berhubungan kelamin), sebab itu Yusuf minta cerai dan itu boleh! Tetapi Maria tidak berdosa dgn laki2 lain, melainkan itu datang dari pekerjaan Bapa dan Roh Kudus Luk 1:35. Sesudah menikah, tidak boleh cerai! Kalau kesucian hidup nikah dipelihara, maka kasihnya tidak bocor, sehingga bisa saling mengampuni, tidak sampai terjadi perkelahian, apalagi perceraian (terlalu parah, hancur).

Kalau hidup suci, dipimpin Roh, ada kasih Kristus, tidak akan sampai pernikahan rusak oleh pekerjaan iblis! Justru ini adalah kunci rahasia hidup nikah yg diberkati Tuhan sampai akhir, sebab dalam kesucian, ada kasih, ada sejahtera dan kuasa Allah untuk melawan pekerjaan iblis.

Dalam sosmed ada orang mengumumkan bahwa ia yakin boleh cerai kalau ada alasan (alasan zina dalam Mat 19:9 itu salah, sebab itu percabulan sebelum menikah). Kalau toh sudah menikah (juga sebelum percaya Tuhan) tetap tidak boleh cerai. Kalau toh cerai, sebab yg tidak beriman undur, biar dia undur, tetapi tidak boleh nikah lagi dan berusaha untuk rujuk kembali, sebab itu janji Tuhan Kis 16:31, Kis 7:10-16. Ada beberapa ayat2 yg ditafsirkan salah untuk boleh bercerai seperti Mat 5:29-32, kalau tidak setia. Bagaimapun tidak boleh, sebab cerai berarti memenggal kepala (= suami) dari tubuh (= istri), tidak boleh bercerai, meskipun pernikahannya terganggu perzinaan Kej 2:18 tetap tidak boleh cerai. Terus berdoa, kalau perlu dgn puasa, maka Tuhan akan mengabulkan permintaan yg betul, yaitu tidak bercerai. Tuhan punya kuasa cukup untuk menjamah hatinya sampai bertobat dan kembali jadi satu dalam Tuhan *(baca buku: "Perceraian", oleh Pdt. Jusuf BS).*

Kalau kita minta sesuai Firman Tuhan, maka Roh Kudus akan tolong dan Tuhan akan mengabulkannya. Kalau kita taat akan Firman Tuhan, kita tidak sendirian, tetapi dgn kuasa Allah. Kalau kita sungguh2 mau taat, maka Allah akan membukakan jalan bagi kita, percayalah!

Kalau kita dipimpin Roh, maka laut Merahpun akan ditembus, bahkan kebutuhan makanan dll untuk lebih kurang 2 juta orang disediakan Allah setiap hari, tidak ada yg mustahil. Ada beberapa kesaksian pemulihan pernikahan yg sudah putus. Paling baik mencegah daripada pembetulan yg sudah putus. Doa terus dalam Roh dan kebenaran, sebab ini bukan hanya untuk pernikahan yg kurang hanya beberapa puluh tahun lagi, tetapi ini untuk seterusnyauntuk keselamatan dan hidup kekal dalam Surga, tidak sampai masuk neraka kekal. Jangan konsultasi pakai AI, harus bisa dibedakan mana yg betul dan salah, lebih baik langsung cari Firman Tuhan dan Roh Kudus, dgn hikmat dan kuasa Roh Kudus. Jangan pakai akal, pikiran dan cara2 manusiawi, disini iblis bisa banyak menyesatkan orang beriman, lebih2 di akhir zaman dgn sikon dosa yg memuncak jadi biasa dalam budaya manusia, tetapi dosa.

III. HUBUNGAN MENANTU DENGAN MERTUA

Biasanya yg bertunangan itu lebih erat bergaul dan bisa mengenal satu sama lain lebih lengkap, tetapi dalam pernikahan menantu juga menjadi anak dan mertua juga menjadi orangtua, meskipun ini lebih sulit, mungkin sebab belum kenal betul, tetapi jangan ada praduga yg salah, tetapi minta pimpinan Roh Kudus. Bisa jadi Ada banyak problem dalam hubungan ini, lebih2 kalau jadi satu rumah tinggal, pekerjaan, pelayanan dll. Tetapi tidak ada yg mustahil bagi orang yg mau percaya dan hidup benar dipimpin Roh sesuai Firman Tuhan. Tuhan punya jalan.

Beberapa kunci adalah:

1. Hidup benar dan suci, jangan bereaksi dosa terhadap musuh kita, apalagi pada orangtua atau anak, meskipun "baru bertemu besar". **Anggap pihak yg berdosa seperti orang sakit yg perlu disembuhkan, bukan seperti musuh yg harus dihakimi** Mat 9:12. Ini cara hidup kita kepada semua orang yg berdosa yg kita hadapi.Sebab musuh kita bukan manusia, tetapi iblis yg ingin dgn segala jalan (halus atau kasar) memasukkan kita dalam Neraka. Berapa kali salah tetap diampuni, itu menambah jumlah sengsara karena Kristus (Kol 1:24) dan ini justru menumbuhkan kita setiap kali lolos, lulus dan naik kelas, kita harap bisa ikut pengangkatan bahkan jadi sempurna. Tidak kebetulan timbul menantu/ mertua yg sulit jadi anak atau orangtua, tetapi jangan dibiarkan, terus minta pimpinan Roh Kudus untuk menyembuhkannya! Sebab untuk orang benar, pasti akan ada perdamaian Ams 16:7.

2. Menolong kalau ada yg salah Yak 4:17. Jangan benci, tetapi dgn kasih menolong seperti orang Samaria yg murah hati. Terus berdoa dalam Roh dan kebenaran supaya kita mahir berjalan dalam Roh, sehingga bisa menolong menyembuhkan orang yg "sakit". Kalau "anak" salah, tunjukkan salahnya seperti seorang tabib.

Kalau membantah dan melawan, jangan marah, janganbereaksi dosa, benci atau tidak senang, harapkan untuk sembuh oleh Tuhan. Terus diolah, Tuhan tidak pernah salah atau keliru. Kalau mertua yg salah, dgn cara hormat nasehati dalam pimpinan Roh, jangan dgn kasar dan kurang ajar, sebab anak2 harus menghormati orangtuanya. Kalau salah satu salah, baik menantu dan mertua, harus membereskan salahnya dan bertobat pada Tuhan supaya sama2 berdiri benar di hadapan Tuhan dan sama2 masuk Surga! (Wai kalau benci, apalagi kalau bertambah masuk Neraka. Sebab itu kalau ada salah harus saling tolong menolong untuk membereskan sebagai tabib jangan sebagai hakim yg menvonis dan menghukum! Yg jadi Hakim adalah Tuhan sendiri, bukan kita.

3. Duri dari Tuhan. Memang ini tidak kebetulan, mungkin ada sebabnya, tetapi jangan saling menuduh atau menyalahkan, tetapi saling menolong dan saling mengampuni dan beres supaya benar di hadapan Tuhan dan masuk Surga. Memang sebelum sembuh betul, duri ini menimbulkan banyak sengsara, tetapi kalau kita hidup benar, itu menambah jumlah sengsara karena Kristus yg harus kita genapi Kol 1:24. Kalau berhasil, ini berarti tingkat rohani kita meningkat, sebab sengsara salib (karena Kristus) itu jadi kemuliaan kita 2Kor 3:17-18. Jangan enggan disekolahkan yaitu diolah untuk makin meningkat di hadapan Tuhan. Bahkan biasanya Tuhan juga menambah stasiun2 yg indah (1Kor 2:9) akan kita lewati dalam ril Allah.

4. Diperdamaikan oleh Allah Ams 16:7 dan tetap masuk Surga, ini tujuan atau maksud Tuhan membiarkan duri itu menumbuhkan banyak derita dalam hidup kita, sangat indah, sehingga kasih Kristus di dalam kita bertumbuh (kasih manusiawi hanya pada orang baik, tetapi kasih ilahi itu bisa cinta pada orang yg jahat atau tidak enak). Sebab itu Paulus ber-megah2 bukan karena suksesnya, tetapi karena salib yg dideritanya Gal 6:14. Mahir menderita sampai lulus ujian Akhir, maka pada akhirnya kita akan masuk Surga atau ikut pengangkatan, bahkan mungkin kalau lulus dalam banyak pengolahan, bisa masuk golongan orang sempurna, sebab hari2 ini sudah dekat!

IV. PROBLEM 2 LAIN

Ada banyak pendapat2 yg jadi kebiasaan yg mendunia, seperti tidak mau menikah (tetapi dosa zina meningkat luar biasa, dianggap bukan dosa oleh orang yg tidak menikah tetapi akhirnya masuk neraka). Juga tidak mau punya anak, sebab menganggap anak2 itu membuat banyak beban dan penderitaan. Tetapi hubungan anak-orangtua, itu dibuat Tuhan, perlu, mengolah, indah. Anak menghormati dan taat pada orangtua, orangtua cinta dan mendidik anaknya, itu **semua ada dalam rencana Allah,** baik cinta seperti Allah Bapa, bertanggungjawab, sehingga kita bisa tumbuh dan lulus menjadi makin seperti Kristus.

V. HUBUNGAN DENGAN SEISI RUMAH YANG BELUM MENGENAL TUHAN

Ini kesempatan yg indah sebab dalam satu rumah ada janji Allah yaitu Kis 16:31. Kalau ada teladan yg betul sesuai Firman Tuhan, itu akan terus bicara dalam hatinya, sambil kita menabur benih2 Injil dan kita doakan, disirami 1Kor 3:6-7. Kalau orangnya tidak bertobat, jangan benci.

Lebih2 kalau ia pembantu atau orang kecil, tetapi Allah menghargai sebagai satu jiwa di hadapan Allah dan terus berdoa, maka Tuhan akan memenuhi hatinya. Kalau kita mau taat dgn bersaksi dan memberi teladan hidup maka Tuhan akan bekerja sampai orang ini selamat, mau percaya, dgn demikian ia menjadi mahkota kita untuk kekal.

KESIMPULAN

Jaga hubungan dalam keluarga, supaya semua ber-sama2 selamat dan tumbuh bersama. Jangan pakai cara2 manusia atau ilmu manusia, tetapi pakai kebenaran Firman Tuhan dan pimpinan Roh Kudus, maka Roh Kudus akan memakai kita jadi alat Allah untuk menyegerakan kedatanganNya. Kalau cinta akan Firman Tuhan, dan taat dipimpin Roh sesuai Firman, kita akan melihat Tuhan bekerja dgn heran dalam hidup kita sesuai janjiNya dan kita akan menerima mahkota yg kekal.